

PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA UMKM

Nur Diana Kholidah SM, Farah Siska Yulani, Puji Handayati, Makaryanawati

Universitas Negeri Malang

nur.diana.2404218@students.um.ac.id

DOI: [10.32815/ristansi.v6i1.2505](https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i1.2505)

Informasi Artikel

Tanggal Masuk	12 Desember, 2024
Tanggal Revisi	17 April, 2025
Tanggal diterima	19 April, 2025

Keywods:

Management Accounting, MSME Performance

Abstract:

This scoping review aims to map existing research related to the implementation of management accounting on the performance of MSMEs. The importance of implementing management accounting on the performance of MSMEs needs to be increased both in terms of resources and support from the government. This review refers to five stages, namely: 1) looking for research questions; 2) identify relevant research; 3) selection of articles; 4) data mapping; and 5) compile, summarize and report the results. The time range of the article is 2014-2024. The results of these observations reveal that most research recognizes the role of management accounting in improving the performance of MSMEs. However, there is still the application of management accounting, especially for small and developing MSMEs. Therefore, it is hoped that this research can provide broader insight into the importance of implementing management accounting in the performance of MSMEs.

Kata Kunci:

*Akuntansi
Manajemen,
Kinerja UMKM*

Abstrak:

Scoping review ini bertujuan untuk memetakan penelitian-penelitian yang sudah ada terkait dengan implementasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM. Pentingnya penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM perlu adanya pengembangan lebih lanjut dari segi sumber daya dan dukungan dari pemerintah. Review ini mengacu pada lima tahap, yaitu: 1) identifikasi pertanyaan penelitian; 2) identifikasi penelitian yang relevan; 3) pemilihan artikel; 4) pemetaan data; dan 5) menyusun, meringkas dan melaporkan hasilnya. Rentang waktu artikel adalah 2014-2024. Hasil tinjauan ini mengungkapkan bahwa sebagian besar penelitian mengakui peran akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja UMKM. Namun masih terdapat perdebatan mengenai penerapan akuntansi manajemen terutama bagi UMKM kecil dan berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan

yang lebih luas mengenai pentingnya penerapan akuntansi manajemen dalam kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting untuk mendorong perekonomian, terutama di negara-negara berkembang. Di Indonesia, sektor usaha mikro, kecil dan menengah menjadi tulang punggung perekonomian terbesar yang menyumbang sebagian besar PDB serta penyerapan tenaga kerja (Huwaida, 2024). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, ada 65,4 juta UMKM di Indonesia pada tahun 2019, dengan jumlah unit usaha mencapai 65,4 juta dan dapat menyerap 123,3 ribu tenaga kerja, hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki dampak dan kontribusi yang signifikan terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia (Kementerian Keuangan RI, 2023). UMKM menyumbang lebih dari 60% PDB di Indonesia dan menyediakan sekitar 97% lapangan kerja di sektor formal akuntansi (Juwitasari, 2023). Menurut Kementerian Keuangan RI 2023 UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlah yang terus meningkat setiap tahunnya. Tren ini akan berdampak positif pada perekonomian Indonesia. Meskipun memberikan kontribusi yang positif dan signifikan UMKM sering menghadapi berbagai masalah dalam menjaga keberlanjutan dan meningkatkan daya saing di tengah pasar yang semakin kompetitif. Salah satu caranya yaitu dengan penerapan akuntansi manajemen yang tepat dan efektif. Perkembangan positif ini juga tercermin dari meningkatnya digitalisasi di kalangan UMKM. Hingga Juli 2024, sebanyak 25,5 juta UMKM telah bertransformasi ke dalam ekosistem digital, memanfaatkan platform seperti e-katalog dan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar mereka.

Akuntansi manajemen di definisikan sebagai bidang akuntansi yang berkaitan dengan pemberian informasi kepada manajemen untuk mengelola perusahaan dan membantu mereka memecahkan masalah (Darya, 2019). Akuntansi manajemen berfokus pada bagaimana membuat informasi yang relevan untuk perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan dalam organisasi (Atkison et al., 2012). Kaitannya dengan UMKM, akuntansi manajemen dapat memberikan informasi untuk membuat keputusan

strategis tentang alokasi sumber daya, mengendalikan biaya, dan meningkatkan operasional.

Sebuah studi tentang penggunaan akuntansi manajemen di Malaysia menunjukkan bahwa UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi sebagian besar negara (Budi N, 2023). Selain itu, penelitian oleh Ylä-Kujala et al. (2023), menunjukkan bahwa praktik manajemen akuntansi dapat meningkatkan solvabilitas rata-rata terbaik dan mendapat manfaat dari penerapan akuntansi manajemen. Di sisi lain Andersén & Samuelsson (2016) menekankan bahwa penggunaan informasi dari akuntansi manajemen dapat mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh oleh UMKM. Namun, meskipun manfaat yang ditawarkan oleh akuntansi manajemen sangat besar, UMKM seringkali menghadapi kendala dalam penerapannya terutama ketika berkembang, karena UMKM memiliki memiliki modal yang terpisah dan menghadapi lebih banyak tantangan keterampilan manajerial daripada organisasi besar (Maziriri & Mapuranga, 2017). Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga keuangan harus mendorong usaha kecil dan menengah dalam menerapkan akuntansi manajemen yang lebih luas untuk meningkatkan kinerjanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Gyamera et al (2023) menunjukkan bahwa layanan akuntansi manajemen memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ylä-Kujala et al. (2023) yang menunjukkan sekitar 78% dari usaha kecil mengalami tantangan terkait akuntansi manajemen. Oleh karena itu, scoping review menjadi penting untuk memetakan sejauh mana penelitian mengenai pengaruh SAM terhadap kinerja keuangan UMKM telah dilakukan, mengidentifikasi pendekatan, metode, dan hasil yang digunakan di berbagai konteks geografis, menyusun peta literatur yang dapat memperjelas gap dan inkonsistensi hasil studi, serta memberikan arahan bagi penelitian mendatang, termasuk eksplorasi lebih lanjut mengenai peran teknologi informasi sebagai faktor pendukung implementasi Services of Management Accounting (SAM). Dengan demikian, scoping review tidak hanya akan memperkaya pemahaman teoretis dan empiris, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi praktisi dan pembuat kebijakan yang ingin meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM melalui akuntansi manajemen.

Penyebabnya dari berbagai faktor, termasuk organisasi, sistem, personel, dan keterbatasan sumber daya. Tantangan ini sering kali menjadi penghambat dalam penerapan praktik akuntansi manajemen yang efektif. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih bagi UMKM dalam mengatasi kendala tersebut. Oleh karena itu, penting memperdalam kajian bahasan terkait peran akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM. Tinjauan pelingkupan ini mengikuti metode yang digunakan oleh Irafahmi (2019). Dengan bagian-bagian yang meliputi: 1) identifikasi pertanyaan penelitian; 2) identifikasi penelitian yang relevan; 3) seleksi artikel; 4) pemetaan data, dan 5) menyusun, meringkas dan melaporkan hasilnya. Tinjauan ini menyoroti perlunya peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja UMKM serta pentingnya sumber daya manusia yang mumpuni dalam penerapan praktik akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja UMKM, sehingga bisa meningkatkan profitabilitas atau keuntungan dari usahanya. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah memetakan studi yang ada terkait peran akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Tinjauan pelingkupan ini mengikuti metode yang digunakan oleh Irafahmi (2019), yang mengikuti protokol Arksey & O'Malley (2005) yang meliputi: (1) identifikasi pertanyaan penelitian; (2) identifikasi penelitian yang relevan; (3) seleksi artikel; (4) pemetaan data, dan (5) menyusun, meringkas dan melaporkan hasilnya.

Identifikasi Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian sangat penting untuk memandu arah bahasan dalam penelitian ini. Sebagaimana topik yang kami angkat berkaitan dengan akuntansi manajemen, maka pertanyaan yang kami bangun, yaitu: "Bagaimana peran akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja UMKM?"

Identifikasi Penelitian Relevan

Kata kunci digunakan untuk memperoleh literatur yang relevan dengan topik penelitian. Istilah-istilah kunci pencarian yang berkaitan erat dengan remote audit adalah:"akuntansi manajemen", "kinerja UMKM"atau"kinerja UKM." Pencarian difokuskan pada kata kunci tersebut untuk menghimpun semua artikel yang membahas

khusus “akuntansi manajemen” secara *general*/artikel yang akan terhimpun hanya artikel yang membahas akuntansi manajemen. Setelah itu akan diklasifikasikan artikel yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Tabel 1
Kriteria Inklusi

Kriteria	Inklusi	Deskripsi
Periode	2014-2024	10 Tahun terakhir
Bahasa	Inggris	Artikel yang diterbitkan dalam bahasa Inggris
Tipe Publikasi	Artikel Jurnal	Hanya artikel yang dipublikasikan di jurnal bereputasi
Wilayah Geografis	Semua	Temuan dari berbagai negara

Sumber: Diolah peneliti, 2024

Seleksi Artikel

Penelusuran artikel dilakukan melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP), *Emerald* dan *Sciencedirect*. Dengan menggunakan kata kunci yang relevan, diperoleh sebanyak 200 artikel awal dari berbagai penerbit. Artikel-artikel tersebut kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu berasal dari jurnal internasional terindeks dan memenuhi standar publikasi ilmiah yang diakui secara global. Semua artikel ini kemudian diperiksa untuk menentukan kesesuaian dengan pertanyaan penelitian. Artikel tersebut juga diperiksa untuk menemukan kemungkinan adanya duplikasi artikel dalam database yang berbeda. Pada tahap seleksi ini, 191 artikel dibuang karena tidak sesuai dengan syarat artikel untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sebagian besar artikel yang tidak sesuai dengan topik yang kami teliti, yakni terkait akuntansi manajemen.

Memetakkan Data

Pada tahap pembuatan bagan data, semua artikel yang dipilih dikurangi untuk menguraikan informasi yang paling penting. Informasi yang dicatat meliputi penulis, tahun penelitian, lokasi, tujuan, desain dan metode penelitian, dan hasil. Artikel yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dipilih artikel terfokus pada akuntansi manajemen yang membahas dari aspek kinerja UMKM. Pembahasan menyajikan temuan dari artikel terpilih kemudian direduksi pada kinerja UMKM terutama terkait keterbatasan dan peluang riset masa depan.

Mengumpulkan, Meringkas, dan Melaporkan Hasil

Tahap terakhir dari scoping review adalah menyusun, meringkas, dan melaporkan hasil penelitian serta menyusun tabel yang berisi ekstraksi artikel yang dilakukan pada tahap pembuatan bagan data. Dengan meringkas akan menghasilkan tema atau pola dari temuan utama dan menghasilkan format laporan yang sesuai untuk publikasi.

Tabel 2
Pengumpulan Data

No.	Penulis	Tahun	Lokasi Penelitian	Tujuan	Metode	Temuan Utama
1	Lihuan Zhang	2022	Malaysia dan Tiongkok	Membandingkan teknik MMAP yang digunakan di kedua negara, serta hubungan antara adopsi MMAP dan kinerja UMKM.	Kuantitatif, pengumpulan data kuesioner	Menemukan bahwa hubungan antara MMAP dan kinerja UMKM dan efek moderasi dari orientasi jarak kekuasaan pada penggunaan MMAP dan kinerja UMKM tidak memiliki hubungan
2	Peter Cleary et al.	2024	Irlandia	Meneliti persepsi kepala keuangan (CFO) di UMKM tentang dampak perangkat TI	Survei terhadap 109 CFO UMKM dan perangkat	Penelitian menunjukkan bahwa perangkat teknologi

				pada tiga bidang utama praktik akuntansi manajemen serta meneliti persepsi CFO tentang dampak praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM	lunak Qualtrics serta dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares (PLS)	informasi (TI) memiliki dampak positif yang signifikan pada praktik akuntansi manajemen, termasuk penghitungan biaya, penganggaran, dan manajemen kinerja di UMKM. Chief Financial Officers (CFO) di UMKM memahami bahwa penerapan praktik akuntansi manajemen yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan mereka.
3	Kamilah Ahmad and Shafie Mohamed Zabri	2024	Malaysia	Mengeksplorasi implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada usaha kecil dan menengah (UMKM) dan mengkaji peran praktik akuntansi manajemen (MAP) dalam hubungan antara CSR dan kinerja pada UMKM	Kuantitatif, pengumpulan melalui survei kuesioner pada 203 UMKM	Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana integrasi CSR dan MAP dapat memperkuat dampak implementasi CSR terhadap kinerja UMKM secara signifikan dan tidak langsung.
4	Maziriri,	2017	Afrika	Menguji dampak	Kuantitatif,	Hubungan

	Eugine Tafadzwa		Selatan	praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja bisnis Usaha Kecil dan Menengah di Afrika Selatan	pengumpulan survei terhadap 380 manajer UMKM	antara masing-masing praktik akuntansi manajemen dan kinerja bisnis diuji dan hasilnya menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UMKM.
5	Emmanuel Gyamera et al.	2023	Ghana	Untuk mengisi kesenjangan ini dengan menganalisis pengaruh layanan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan UMKM di industri perdagangan, layanan, dan manufaktur Ghana.	Kuantitatif, pengumpulan data kuesioner terhadap 365 manajer UMKM	Layanan akuntansi manajemen memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
6	Antti Ylä-Kujala et al.	2023	Finlandia	Untuk menyelidiki adopsi Akuntansi Manajemen (MA) di usaha kecil dan hubungannya dengan tantangan yang dihadapi serta kinerja bisnis. Fokus utama adalah untuk memahami	Mix Method, pengumpulan melalui survei terhadap 502 responden	Penelitian ini menunjukkan signifikan adalah bahwa sekitar 78% dari usaha kecil mengalami tantangan terkait MA, yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk organisasi, sistem, personel, dan keterbatasan

				bagaimana usaha kecil mengadopsi praktik dan sistem MA, serta bagaimana tantangan tersebut mempengaruhi kinerja bisnis mereka.		sumber daya. Tantangan ini sering kali menjadi penghambat dalam penerapan praktik MA yang efektif, menunjukkan perlunya perhatian lebih bagi UMKM dalam mengatasi kendala tersebut.
7	Jim Andersén dan Joachim Samuels son	2016	Swedia	Menguji dan menganalisis bagaimana orientasi kewirausahaan (EO) dan penggunaan praktik akuntansi manajemen (MAP) dalam pengambilan keputusan mempengaruhi profitabilitas usaha kecil dan menengah (UMKM)	Investigasi empiris dengan sampel, 153 UMKM manufaktur	Penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan (EO) dan praktik akuntansi manajemen (MAP) berpengaruh positif terhadap profitabilitas Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)..
8	Yoseph et al.	2023	Indonesia	Untuk mengeksplorasi praktik akuntansi manajemen di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia serta menganalisis pengaruh	Kuantitatif, kuesioner PLS terhadap 185 responden	Menunjukkan sistem penganggaran, sistem pengukuran kinerja, dan akuntansi manajemen strategis memiliki pengaruh positif terhadap kinerja

				praktik terhadap kinerja perusahaan		perusahaan UMKM. Serta Memperkuat pentingnya praktik akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja finansial dan nonfinansial UMKM di Indonesia
9	Kamilah ahmad dan Shafie Mohamed Zabri	2017	Malaysia	Menyelidiki penerapan praktik akuntansi manajemen (MAP) di perusahaan kecil dan menengah (UMKM) di Malaysia, serta untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana MAP diterapkan dalam perusahaan kecil	Kuantitatif, Survei Kuesioner terhadap 160 UMKM	Penerapan praktik akuntansi manajemen lebih tinggi untuk perusahaan menengah daripada perusahaan kecil .

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh Zhang (2022) terhadap 6 UMKM di Malaysia dan Tiongkok mengeksplorasi dampak Praktik Akuntansi Manajemen Modern (MMAP) terhadap kinerja perusahaan dan peran jarak kekuasaan sebagai faktor moderasi. Para manajer UMKM menekankan bahwa penerapan MMAP telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka, memberikan wawasan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan. Namun, mereka juga mengakui bahwa adanya jarak kekuasaan yang tinggi dapat menghambat kolaborasi tim dan mengurangi keterlibatan karyawan

dalam proses manajerial. Temuan ini menunjukkan potensi MMAP untuk meningkatkan kinerja UMKM melalui adopsi praktik akuntansi yang lebih modern, meskipun perusahaan harus mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh struktur kekuasaan yang tidak merata. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan manajerial dalam memfasilitasi adopsi MMAP dan menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi. Diperlukan perhatian khusus untuk memastikan bahwa karyawan dari semua tingkat memiliki kesempatan untuk terlibat dalam penggunaan praktik akuntansi yang lebih canggih, terutama dalam konteks UMKM yang seringkali memiliki sumber daya yang terbatas.

Penelitian oleh Cleary et al. (2022) melibatkan 109 CFO dari perusahaan kecil dan menengah (UMKM) di Irlandia. Temuannya bertujuan untuk mengeksplorasi dampak alat teknologi informasi (TI) terhadap praktik akuntansi manajemen dan kinerja UMKM. Para CFO menekankan bahwa penggunaan alat TI telah meningkatkan efisiensi dalam praktik akuntansi manajemen mereka, memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengambilan keputusan dan pelaporan. Namun, mereka juga mengungkapkan kekhawatiran bahwa ketergantungan pada alat TI dapat mengurangi interaksi sosial antar tim, yang penting untuk kolaborasi dan inovasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa alat TI memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja UMKM melalui peningkatan praktik akuntansi, tetapi perusahaan harus menangani tantangan yang muncul dari pengurangan kontak langsung. Penelitian ini juga mencatat perlunya pelatihan yang memadai untuk CFO dan staf keuangan agar dapat memanfaatkan alat TI secara efektif. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan bahwa sebagian besar CFO dalam sampel ini memiliki pengalaman yang signifikan, yang mungkin mempengaruhi pandangan mereka tentang penggunaan alat TI dibandingkan dengan CFO yang lebih junior. Dengan demikian, fokus utama penelitian ini pada dampak TI terhadap kinerja, faktor-faktor seperti pengalaman dan interaksi sosial tetap penting untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang praktik akuntansi manajemen di UMKM.

Menurut Ahmad & Mohamed Zabri (2024) penelitian ini dilakukan terhadap 203 pemilik dan manajer UMKM di Malaysia dengan tujuan mengeksplorasi tanggung jawab sosial perusahaan dan peran praktik akuntansi manajemen dalam hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM

sudah memahami tanggung jawab sosial mereka di berbagai dimensi CSR. Para responden menggarisbawahi bahwa implementasi CSR berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan mereka. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa MAP berfungsi sebagai perantara dalam meningkatkan dampak CSR terhadap kinerja. Namun, mereka juga mencatat bahwa kurangnya sumber daya dan pemahaman yang mendalam tentang MAP dapat menghambat efektivitas implementasi CSR. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi MAP dalam agenda CSR untuk meningkatkan kinerja operasional dan finansial UMKM. Selain itu, penelitian ini menunjukkan perlunya dukungan dari pembuat kebijakan untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas UMKM dalam menerapkan praktik akuntansi yang lebih baik. Dengan demikian, penggunaan alat dan teknologi yang tepat dapat membantu UMKM dalam mengelola dan melaporkan kegiatan CSR mereka secara lebih efektif. Meskipun temuannya memberikan pemahaman lebih mendalam namun tidak membedakan antara UMKM yang berpengalaman dan yang kurang berpengalaman.

Penelitian yang dilakukan Maziriri & Mapuranga (2017) melibatkan 380 manajer UMKM di Provinsi Gauteng, Afrika Selatan, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dampak praktik akuntansi manajemen terhadap kinerja bisnis UMKM. Para manajer menekankan bahwa penerapan praktik akuntansi manajemen, seperti sistem penganggaran dan evaluasi kinerja, telah secara signifikan meningkatkan kinerja usaha mereka. Namun, mereka juga mengakui bahwa kurangnya pemahaman tentang praktik akuntansi dapat menghambat implementasi efektif. Temuannya menyoroti pentingnya praktik akuntansi manajemen dalam mendorong kinerja UMKM melalui peningkatan, perencanaan dan pengendalian yang lebih baik. Meskipun demikian, untuk memaksimalkan manfaat dari praktik ini, UMKM perlu mengatasi tantangan dalam penerapan dan pengelolaan informasi akuntansi. Penelitian ini juga menunjukkan perlunya pelatihan manajerial untuk meningkatkan pemahaman tentang praktik akuntansi di kalangan pemilik UMKM. Selain itu, penulis berpendapat bahwa UMKM yang lebih kecil mungkin menghadapi kesulitan dalam menerapkan praktik akuntansi yang kompleks. Perlu dicatat bahwa sampel dalam penelitian ini didominasi oleh manajer berpengalaman, sehingga pandangan dari manajer junior mungkin tidak terwakili. Fokus penelitian ini juga tidak mempertimbangkan faktor gender, meskipun perbedaan dalam pengalaman dan latar

belakang manajer dapat mempengaruhi hasil.

Gyamera et al. (2023) melakukan analisis dan perbandingan berbagai layanan akuntansi manajemen yang diterapkan pada usaha kecil dan menengah (UMKM), serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian mencakup pengenalan berbagai metode akuntansi manajemen yang digunakan oleh UMKM. Selain itu, temuannya juga melakukan evaluasi terhadap manfaat dan kendala masing-masing metode, serta pengembangan kriteria untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja keuangan. Penelitiannya juga mengidentifikasi isu-isu yang masih perlu ditangani dalam penerapan teknologi informasi untuk mendukung layanan akuntansi manajemen seperti integrasi sistem, pelatihan pengguna, dan pengaruh terhadap pengambilan keputusan strategis.

Penelitian yang dilakukan oleh Ylä-Kujala et al. (2023) memberikan implikasi baru tentang adopsi akuntansi manajemen dapat dilakukan secara efektif di kalangan usaha kecil, serta mengisi kesenjangan penelitian yang ada dan memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi yang relevan. Temuannya menunjukkan bahwa pemilik usaha kecil mampu mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi akuntansi manajemen dan berusaha untuk meningkatkan pengetahuan serta sistem yang digunakan. Meskipun terdapat kendala terkait sumber daya dan keterbatasan sistem informasi, penelitian ini menggarisbawahi bahwa perusahaan kecil yang berinvestasi dalam praktik akuntansi manajemen yang tepat dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka secara signifikan. Penggunaan teknologi informasi dan dukungan dari penyedia jasa akuntansi juga terbukti penting dalam memfasilitasi transisi dan membantu usaha kecil dalam menghadapi tantangan yang ada.

Penelitian Andersén & Samuelsson (2016) menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan penggunaan praktik akuntansi manajemen secara signifikan mempengaruhi profitabilitas UMKM. Bagi UMKM yang tidak mengalami pertumbuhan, keduanya memiliki dampak positif, tetapi tidak ada efek tambahan yang terlihat dari kombinasi keduanya. Sebaliknya, pada UMKM yang sedang tumbuh, penggunaan akuntansi manajemen yang tinggi menjadi prasyarat bagi orientasi kewirausahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Temuan ini menekankan pentingnya praktik

akuntansi manajemen sebagai mediator dalam hubungan antara orientasi kewirausahaan dan kinerja finansial serta menunjukkan bahwa UMKM perlu menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan kondisi pertumbuhan yang dihadapi.

Budi N (2023) mengungkapkan bahwa praktik akuntansi manajemen khususnya dalam bentuk sistem penganggaran, sistem pengukuran kinerja, dan akuntansi manajemen strategis memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM di kawasan Jabodetabek, Indonesia. Dari 185 kuesioner yang berhasil dikumpulkan, analisis menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) menunjukkan teknologi literasi dan ketersediaan sumber daya keuangan dapat memperkuat hubungan antara praktik akuntansi manajemen dan kinerja. Pada kenyataannya, kedua variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi dan sumber daya keuangan untuk meningkatkan hasil kinerja. Di sisi lain, sistem penghitungan biaya dan sistem pendukung keputusan tidak menunjukkan dampak yang berarti terhadap kinerja. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan praktik akuntansi manajemen yang lebih canggih dan adaptif untuk memenuhi kebutuhan UMKM di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Ahmad & Zabri (2017) mengeksplorasi penerapan praktik akuntansi manajemen (MAP) dalam konteks pengembangan akuntabilitas dan kinerja di usaha kecil dan menengah (UMKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Malaysia mulai menyadari pentingnya penerapan MAP untuk meningkatkan kinerja operasional. Para responden menekankan bahwa penggunaan MAP yang efektif berkontribusi positif terhadap pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisiensi dalam proses bisnis. Namun, mereka juga mencatatkan keterbatasan pengetahuan dan pelatihan tentang teknik MAP dapat menghambat implementasi yang efektif. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan dukungan teknis untuk meningkatkan adopsi MAP di kalangan UMKM. Selain itu, penelitian ini menunjukkan perlunya kolaborasi antara sektor swasta dan publik untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan bagi UMKM dalam menerapkan praktik akuntansi yang lebih canggih.

PEMBAHASAN

Peran Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM

Berbagai studi menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM, baik dari sisi finansial maupun nonfinansial. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis, terdapat beberapa peran utama akuntansi manajemen dalam konteks UMKM, antara lain:

1. Sebagai alat untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien

Zhang (2022) menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen modern dapat memengaruhi kinerja organisasi, meskipun dalam penelitiannya moderasi oleh jarak kekuasaan tidak signifikan. Namun, penelitian ini tetap mengindikasikan bahwa penerapan akuntansi manajemen membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih strategis di lingkungan UKM.

2. Sebagai sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional UMKM

Penelitian yang dilakukan oleh Ylä-Kujala et al. (2023) menekankan pentingnya pengembangan sistem akuntansi manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik unik lingkungan operasional UMKM. Sistem yang adaptif ini dapat meningkatkan daya tarik dan kemudahan adopsi oleh pemilik serta manajer usaha kecil.

3. Studi dari Gyamera et al. (2023) menemukan bahwa ketika praktik akuntansi keuangan dimoderasi, terdapat pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Hal ini mendorong UMKM untuk mengintegrasikan teknologi sebagai bagian dari praktik manajemen mereka, termasuk dalam sistem pelaporan dan kontrol.

4. Sebagai sarana peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya

Penelitian yang dilakukan oleh Budi N (2023) menyatakan bahwa penggunaan praktik akuntansi manajemen, terutama sistem penganggaran dan pengukuran kinerja, lebih banyak diterapkan di perusahaan menengah dibandingkan mikro dan kecil. Praktik ini terbukti berperan dalam memperkuat efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

5. Sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan kinerja finansial dan nonfinansial Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad & Mohamed Zabri (2024) menunjukkan bahwa penerapan praktik akuntansi manajemen yang efektif berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Aspek strategis seperti akuntansi manajemen strategis juga turut berperan dalam menyesuaikan bisnis dengan dinamika pasar.

Studi lain menunjukkan bahwa sistem penganggaran, sistem pengukuran kinerja, dan akuntansi manajemen strategis memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan UMKM, serta memperkuat pentingnya praktik akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja finansial dan nonfinansial UMKM (Budi N, 2023).

Selanjutnya, penelitian-penelitian tersebut juga menyampaikan sejumlah rekomendasi untuk penelitian masa depan. Zhang (2022) menyarankan untuk mengeksplorasi dimensi budaya dan faktor moderasi lainnya guna memahami lebih dalam hubungan antara praktik akuntansi manajemen modern dan kinerja UKM di berbagai negara. Penelitian Gyamera et al (2023) menekankan pentingnya mengeksplorasi alasan di balik penggunaan atau tidak digunakannya layanan akuntansi manajemen oleh pelaku UMKM, melalui pendekatan kualitatif. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ylä-Kujala et al. (2023) mengusulkan perlunya pendekatan sistem yang lebih relevan dengan literatur UKM untuk memperkuat efektivitas implementasi akuntansi manajemen di lapangan.

Penelitian oleh Cleary et al. (2022) juga menyoroti keterbatasan generalisasi temuan akibat fokus studi hanya pada satu negara serta adanya potensi bias karena data hanya dikumpulkan dari satu responden per UMKM. Oleh karena itu, studi lanjutan direkomendasikan untuk menggunakan pendekatan triangulasi responden dan validasi statistik yang lebih kuat.

Dengan demikian, akuntansi manajemen memiliki peran multifungsi yang tidak hanya terbatas pada pengelolaan keuangan internal, tetapi juga sebagai alat strategis untuk menghadapi tantangan daya saing, pengendalian operasional, hingga pengambilan keputusan yang lebih berbasis data dalam konteks UMKM.

KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Studi ini menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan praktik akuntansi manajemen dapat membuat keputusan yang lebih strategis dan efisien tentang operasional mereka. Dari hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, bagi pelaku UMKM, temuan ini menekankan pentingnya peningkatan kapasitas dalam hal pemahaman dan penerapan akuntansi manajemen. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan dari pihak akademisi atau konsultan bisnis menjadi sangat diperlukan. Kedua, bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang kebijakan yang lebih terarah dalam mendukung digitalisasi dan pelatihan akuntansi manajemen bagi UMKM. Ketiga, secara akademis, penelitian ini membuka ruang bagi kajian lanjutan yang dapat mengembangkan model penerapan akuntansi manajemen yang sesuai dengan karakteristik UMKM lokal. Implikasi ini diharapkan dapat mendorong sinergi antara sektor akademik, bisnis, dan pemerintah dalam mengembangkan praktik bisnis UMKM yang lebih berkelanjutan.

Selanjutnya, untuk meningkatkan kinerja UMKM melalui akuntansi manajemen penting bagi semua pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam menyediakan sumber daya serta pengetahuan yang dibutuhkan. Sehubungan dengan hal tersebut, tidak hanya akan mendukung keberlangsungan UMKM, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan penelitian di masa depan untuk mengeksplorasi lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi manajemen di UMKM, seperti pengaruh pengalaman manajerial dan penggunaan teknologi. Penelitian lebih lanjut juga dapat mempertimbangkan kebijakan pemerintah dalam mendorong adopsi praktik akuntansi manajemen di UMKM.

REFERENSI

- Ahmad, K., & Mohamed Zabri, S. (2024). The role of management accounting on the relationship between corporate social responsibility and performance in SMEs. *Measuring Business Excellence*, 28(1), 122–136. <https://doi.org/10.1108/MBE-04-2023-0068>

- Ahmad, K., & Zabri, S. M. (2017). *Management Accounting Practices Among Small And Medium Enterprises.* <https://www.researchgate.net/publication/311716335>
- Andersén, J., & Samuelsson, J. (2016). Resource organization and firm performance: How entrepreneurial orientation and management accounting influence the profitability of growing and non-growing SMEs. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 22(4), 466–484. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-11-2015-0250>
- Arksey, H., & O'Malley, L. (2005). Scoping studies: Towards a methodological framework. *International Journal of Social Research Methodology: Theory and Practice*, 8(1), 19–32. <https://doi.org/10.1080/1364557032000119616>
- Atkison, A. A., Kaplan, R. S., Matsumura, E. M., & Mark Young, S. (2012). *Management Accounting: Information for Decision Making and Strategy Execution*, 6th edition. Pearson..
- Budi N, Bagus. W. Dewi. Y. H. B. (2023). INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING PRACTICES ON MSMEs FIRMS PERFORMANCE. *International Journal of Contemporary Accounting*, 5(2), 103–124. <https://doi.org/10.25105/ijca.v5i2.17056>
- Cleary, P., Quinn, M., Rikhardsson, P., & Batt, C. (2022). Exploring the Links Between IT Tools, Management Accounting Practices and SME Performance: Perceptions of CFOs in Ireland. *Accounting, Finance & Governance Review*, 28. <https://doi.org/10.52399/001c.35440>
- Darya, I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen* (Pertama). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Gyamera, E., Abayaawien Atuilik, W., Eklemet, I., Henry Matey, A., Tetteh, L. A., & Kwasi Apreku-Djan, P. (2023). An analysis of the effects of management accounting services on the financial performance of SME: The moderating role of information technology. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2183559>
- Huwaida, N. (2024). *Digitalisasi dan Tantangan UMKM di Era Ekonomi Digital: Peluang dan Hambatan dalam Meningkatkan Daya Saing di Pasar Global.* <https://www.kompasiana.com/nabilahuwaida9498/670d198ced641521b829c0d2/digitalisasi-dan-tantangan-umkm-di-era-ekonomi-digital-peluang-dan-hambatan-dalam-meningkatkan-daya-saing-di-pasar-global>
- Irafahmi, D. T. (2019). Assessing the Relevance of Undergraduate Auditing Education: A Scoping Review. *JABE (JOURNAL OF ACCOUNTING AND BUSINESS EDUCATION)*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.9114>
- Juwitasari, A. (2023). *Refleksi 2022 dan Outlook 2023, Kemenkop UMKM Ungkap Pencapaian dan Rencana Untuk Pelaku UMKM.* UMKMindonesia.Id. <https://UMKMIndonesia.id/baca-deskripsi-program/refleksi-2022-dan->

outlook-2023-kemenkop-UMKM-ungkap-pencapaian-dan-rencana-untuk-pelaku-umkm

Kementerian Keuangan RI. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. <https://djpdb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>

Maziriri, T. E., & Mapuranga, M. (2017). *The impact of management accounting practices (MAPs) on the business performance of small and medium enterprises within the Gauteng province of South Africa*. <http://hdl.handle.net/11159/1431>

Ylä-Kujala, A., Kouhia-Kuusisto, K., Ikäheimonen, T., Laine, T., & Kärri, T. (2023). Management accounting adoption in small businesses: interfaces with challenges and performance. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 19(6), 46–69. <https://doi.org/10.1108/JAOC-07-2022-0100>

Zhang, L. (2022). *A Comparative Study of Modern Management Accounting Practices and SMEs Performance in Malaysia and China: The Moderating Role of Power Distance*. <https://doi.org/10.23977/acccm.2022.040209>